Minggu ke-8 Doktrin Pembenaran (Justification)

- Mata Kuliah: Pengantar Teologi Paulus
- Topik: Dibenarkan oleh Iman (Justification by Faith)
- Tujuan:
- Memahami secara alkitabiah doktrin pembenaran yang merupakan inti Injil menurut Paulus.
- Menjelaskan secara sistematis kebenaran bahwa manusia dibenarkan bukan karena perbuatan atau hukum Taurat, melainkan hanya oleh iman kepada Yesus Kristus.

1. Definisi Pembenaran (Definisi Justification)

- 1) Deklarasi Hukum: Pembenaran adalah tindakan Allah yang menyatakan orang berdosa benardi hadapan-Nya secara hukum (Roma 3:24).
- 2) Berdasarkan Kasih Karunia: Bukan karena usaha atau perbuatan manusia, melainkan berdasarkan kematian dan kebangkitan Yesus Kristus, diterima melalui iman(Galatia 2:16).

2. Ayat Kunci (Ayat Utama)

1) Roma 3:28

"Karena kami yakin bahwa manusia dibenarkan karena iman, dan bukan karena melakukan hukum Taurat."

2) Galatia 2:16

"Bahwa manusia dibenarkan bukan oleh perbuatan hukum Taurat, melainkan hanya oleh iman kepada Yesus Kristus…"

3. Tiga Waktu Pembenaran (Tiga Dimensi Waktu dalam Justification)

WaktuIsiReferensi AlkitabMasa LaluDibenarkan saat pertama kali percayaRoma 5:1Masa KiniHidup dalam proses pengudusansebagai orang benarGalatia 5:25Masa DepanPembenaran akan dikukuhkan pada hari penghakimanRoma 8:30

4. Hubungan dengan Hukum Taurat

1) Hukum Taurat menyatakan dosa dan ketidakmampuan manusia (Roma 3:20).

2) Hukum Taurat bukan alat keselamatan, tetapi menjadi penuntun menuju Injil(Galatia 3:24).

5. Perbedaan antara Pembenaran dan Pengudusan

- 1) Pembenaran: Deklarasi instan dan satu kali oleh Allah.
- 2) Pengudusan: Proses bertahap dan berkelanjutan dalam kehidupan orang percaya.

6. Buah dari Pembenaran

- 1) Damai dengan Allah(Roma 5:1)
- 2) Tidak ada penghukuman(Roma 8:1)
- 3) Kehadiran Roh Kudus dan kehidupan yang dikuduskan